

**Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio Pada Pembelajaran Terpadu  
Siswa Kelas IV SD Negeri Kecamatan Karang Pusat**

**Armala Dewi, Lilik Sabdaningtyas, Arwin Surbakti**

FKIP Unila, Jl. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

Email : armala.dewi87@gmail.com : 082371425514

**Abstract: Development Of Instrument Assessment Portofolio On Learning Thematic Primary School.** *The aim of this research is to produce the decent, valid and reliable portofolio assessment's instrument at the fourth grade of elementary scholl. This research was used Research and Development (R&D) method with Borg and Gall's approach. In collecting the data the research was used questionnaires, test and observation. Populations of the research are student's elementary school at tanjung karang pusat. The sample of research is taken use teknik Cluster Sampling as 100 students. The data is analysed to measure content suitability by persentase's expert. Furthermore the measure of validitas use the test of product moment and test reliabilitas with formula is Kohhen Kappa. The result of research show better of instrument assessment portofolio. It is grewed as if valid and reliabel.*

**Keyword:** instrumen development, assessment portofolio, thematic learning

**Abstrak: Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio Pada Pembelajaran Terpadu Siswa SD.** Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan produk instrumen penilaian portofolio di kelas IV SD yang valid dan reliabel. Metode yang digunakan adalah R & D, dengan pendekatan Borg dan Gall. Alat pengumpulan data menggunakan lembar angket, tes, dan observasi. Populasinya adalah siswa sekolah dasar yang berada di wilayah tanjung karang pusat. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Sampling* sebanyak 100 siswa. Data dianalisis untuk mengukur kelayakan isi melalui persentase penilaian ahli. Selanjutnya pengukuran validitas menggunakan uji *product moment* dan uji reliabilitas dengan rumus Cohen Kappa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penilaian portofolio yang dikembangkan bersifat valid dan reliabel.

**Kata kunci :** pengembangan instrumen, penilaian portofolio, tematik terpadu

## PENDAHULUAN

Penilaian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu proses dan hasil belajar, tanpa penilaian guru tidak dapat mengetahui kemampuan siswa menerima informasi yang telah diberikan. Penilaian dirancang dan dilaksanakan oleh guru sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran. Sistem penilaian harus dikembangkan sesuai dengan adanya perkembangan kurikulum yang digunakan saat ini. Salah satu cara yang perlu digunakan dalam penilaian diantaranya dengan menggunakan teknik pengumpulan data tes, melalui tes kita dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang telah diberikan.

Implementasi Kurikulum 2013 menurut Permendikbud No. 81 A tahun 2013 pedoman umum belajar dinyatakan bahwa penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan siswa dalam periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya siswa, hasil pengamatan, hasil kerja siswa yang dikhususkan untuk portofolio.

Penilaian portofolio memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan jenis penilaian lainnya. Hal yang paling pokok adalah merupakan bukti otentik dalam bentuk dokumen tentang kemampuan komperhensif siswa, sebagai alat, metode, proses dalam kegiatan belajar dan program evaluasi yang dapat dijadikan bahan penilaian dan menumbuhkan kesadaran yang dalam akan

kelebihan dan kekurangan yang ada pada setiap individu.

Nurgiyantoro (2012: 6) mengatakan bahwa penilaian adalah suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Istilah yang kedua, pengukuran merupakan bagian dari alat penilaian dan selalu berhubungan dengan data-data kuantitatif, misalnya skor siswa. Istilah yang terakhir, yaitu tes merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi (kemampuan) siswa.

Penilaian portofolio dapat menilai belajar siswa secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Penilaian dengan menggunakan portofolio dimana pembelajaran akan dinilai secara keseluruhan yaitu dari awal, proses dan hasil pembelajaran memerlukan pendekatan yang sesuai. Penilaian portofolio sebenarnya sudah dianjurkan sejak diberlakukannya kurikulum berbasis kompetensi, yaitu dengan diterbitkannya buku pedoman pengembangan portofolio untuk penilaian oleh Depdiknas. Pada buku tersebut Kepmendikbud menghimbau kepada pendidik dan pengelola pendidikan untuk mengembangkan instrumen penilaian portofolio.

Namun, hingga saat ini pendidik masih merasa kesulitan mengembangkan instrumen penilaian portofolio, sehingga penilaian portofolio belum dapat dilakukan secara optimal. Maka dari itu penulis merasa penting untuk membuat instrumen penilaian portofolio untuk

kelas IV SD Negeri Kecamatan Tanjung Karang Pusat.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Riset dan pengembangan bidang pendidikan menurut Borg dan Gell (dalam Sugiyono 2011: 296) adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengesahkan produk bidang pendidikan.

Adapun desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar adalah rencana dalam struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Definisi lain mengatakan bahwa desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu: pengumpulan data awal, perencanaan, pengembangan draf produk, validasi ahli dan revisi, uji coba kelompok, uji coba kelas, dan revisi. Uji coba instrumen tersebut dimaksudkan untuk mengetahui data validitas dan reliabilitas. Uji validitas Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dapat diukur dengan menggunakan rumus

*Product Moment*. Kriteria pengujian jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

Instrumen dapat dikatakan dapat dipercaya (*reliabele*) jika memberikan hasil yang tepat atau konsisten apabila di tes kan berkali-kali. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini melibatkan rater ahli yang dinamakan kesepakatan antar rater (*inter rater reliability*). Pengujian ini akan melibatkan dua orang guru untuk membandingkan skor yang didapat dari hasil post-test pada ahir pembelajaran dengan dua orang penilai dengan menggunakan rumus cohen's kappa.

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 pada sekolah dasar negeri kecamatan tanjung karang pusat

Pupulasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV pada sekolah SD Negeri 1 Palapa dengan jumlah siswa 38 orang, SD Negeri 2 Palapa dengan jumlah siswa 30 orang dan SD Negeri 1 Gotong Royong dengan jumlah siswa 26 orang. Sampel penelitian ini adalah sebagian anggota populasi yang yang diambil berdasarkan kebutuhan pada saat penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik angket, obsevasi, dokumentasi, dan tes. Angket yang digunakan dalam

penelitian ini diberikan kepada validator dan pengguna instrumen penilaian portofolio respon guru dan siswa untuk memvalidasi produk instrumen penilaian portofolio. Angket menggunakan *Rating Scale* untuk validator, uji respon guru dan siswa pada uji keterbacaan dan uji kegunaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Kebutuhan Guru**

Adapun hasil analisis kebutuhan guru diperoleh dari 10 orang guru sebagai berikut: 1) Guru yang sudah mengetahui tentang penilaian portofolio sebanyak 20% (2 dari 10 orang), 2) Sekolah tempat mengajar sudah menerapkan penilaian portofolio sebanyak 30% (3 dari 10 sekolah), 3) Guru yang sudah pernah membuat penilaian portofolio sebanyak 20% (2 dari 10 orang), 4) Guru merasa kesulitan dalam membuat penilaian portofolio sebanyak 0% (0 dari 10 orang), 5) Sebelum membuat instrumen penilaian apakah guru membuat kisi-kisi instrumen 30% (3 dari 10 orang), 6) Sekolah belum memiliki pedoman untuk menilai portofolio sebanyak 20% (2 dari 10 orang), 7) Sekolah mengalami kesulitan dalam membuat instrumen penilaian portofolio sebanyak 80% (8 dari 10 orang), 8) Sekolah sudah menerapkan penilaian portofolio siswa sesuai dengan panduan yang ditentukan sebanyak 20% (2 dari 10 orang), 9) Guru mengalami kesulitan menerapkan penilaian portofolio siswa pada pembelajaran di kelas sebanyak 70 orang 100% (70 dari 10 orang), 10) Perlu

adanya instrumen penilaian portofolio yang mudah dan jelas untuk pembelajaran di sekolah sebanyak 10 orang 100% (10 dari 10 orang).

### **Analisis Kebutuhan Siswa**

Berdasarkan potensi dan masalah, hasil angket kebutuhan siswa dalam pengembangan instrumen asesmen portofolio pada pembelajaran tematik yang diberikan kepada 10 siswa kelas IV SD Negeri 1 Palapa, siswa SDN 2 Palapa, siswa SDN 1 Gotong Royong, peneliti memperoleh data sebagai berikut: 1) Siswa pernah diberi tugas portofolio di kelas sebanyak 30% (3 dari 10 orang), 2) Tugas yang diberikan kepada siswa selalu dikoreksi oleh guru 40% (4 dari 10 orang), 3) penilaian yang diberikan oleh guru selama ini mengerjakan soal saja sebanyak 60% (6 dari 10 orang), 4) Siswa senang dengan penilaian portofolio sebanyak 100% (10 dari 10 orang), 5) Selama ini hasil belajarmu diberikan pada orangtuamu sebanyak 100% (10 dari 10 orang), 6) Guru di sekolahmu memberikan penilaian pada hasilnya saja tidak melihat proses pengerjaannya sebanyak 70% (7 dari 10 orang), 7) Guru dalam memberikan pembelajaran hanya menuntut siswa pada hafalan saja sebanyak 70% (7 dari 10 orang), 8) soal yang diberikan pada guru menggunakan soal-soal yang lama dari tahun ke tahun sebanyak 70% (7 dari 10 orang), 9) Penilaian portofolio tugas siswa menjadi lebih berat sebanyak 20% (2 dari 10 orang), 10) hasil kerja siswa perlu dikumpulkan sebagai bukti hasil belajar sebanyak 100% (10 dari 10 orang)

### **Validasi Ahli Materi**

Uji ahli materi pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan masukan tentang kesesuaian dan relevansi materi berdasarkan keilmuan. Hasil validasi ahli materi menunjukkan hasil jumlah skor sebesar 250,9 dengan persentase 83,6%, dengan kategori sangat layak. Berdasarkan validasi ahli tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen penilaian portofolio yang dikembangkan mengalami perkembangan kualitas yang layak. Hal-hal yang divalidasi yaitu aspek kelayakan isi 81, 5%, kelayakan materi 86,7%, dan kelayakan substansi 82,7%.

#### **Validasi Ahli Bahasa**

Hasil validasi ahli bahasa menunjukkan hasil jumlah skor sebesar 257 dengan persentase 85,6%, dengan kategori sangat layak. Berdasarkan validasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen penilaian portofolio yang dikembangkan mengalami perkembangan kualitas sangat layak. Hal-hal yang divalidasi yaitu kelayakan isi 85, 7%, kebahasaan 86,5%, dan penyajian 84,7%

#### **Respon Praktisi atau Guru**

Hasil validasi praktisi validator 1 menunjukkan hasil jumlah skor sebesar 295,0 dengan persentase 98,3%, dengan kategori “sangat layak”, validator II menunjukkan hasil jumlah skor sebesar 100,0 dengan persentase 100%, dengan kategori “sangat layak” dan validator III menunjukkan hasil jumlah skor sebesar 100,0 dengan

persentase 100%, dengan kategori “sangat layak”.

Instrumen penilaian dinilai atau divalidasi oleh tiga orang guru kelas IV di SDN 1 Palapa, SDN 2 Palapa, dan SDN 1 Gotong Royong.

#### **Uji Coba Produk**

Hasil uji coba produk dilakukan dalam penelitian pengembangan instrumen **Hasil** secara empirik ada beberapa tahap yaitu:

##### **a. Hasil Uji Coba Satu-satu**

Uji coba satu-satu dilakukan setelah dilakukan validasi ahli, tahap ini untuk mengetahui kelayakan instrumen penilaian portofolio berdasarkan respon guru kelas dan siswa kelas IV SDN 1 Palapa Kecamatan Tanjung Karang Pusat. Jumlah responden sebanyak 1 orang guru yaitu satu guru kelas IV. Sedangkan siswa berjumlah 3 responden, terdiri dari 1 siswa dengan kategori tinggi, 1 siswa kategori sedang dan 1 siswa kategori rendah.

Uji coba satu-satu adalah untuk menilai instrumen penilaian portofolio yang dikembangkan. Aspek yang dinilai oleh siswa adalah isi instrumen dan bahasa, sedangkan yang dinilai oleh guru yaitu aspek konstruksi, bahasa, dan kaidah penulisannya. Skor maksimal dari masing-masing item pertanyaan pada lembar ketergunaan dan keterbacaan adalah 5, sedangkan skor minimum adalah 1

pada lampiran berdasarkan uji coba ketergunaan dengan teman sejawat tidak ada saran atau perbaikan

sehingga peneliti dapat melanjutkan ke uji coba terbatas.

### **b. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil**

Uji coba kelompok kecil dilakukan setelah dilakukan validasi ahli dan uji satu-satu, tahap ini untuk mengetahui kelayakan instrumen penilaian portofolio pada pembelajaran tematik berdasarkan respon guru kelas dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Palapa Kecamatan Tanjung Karang Pusat. Jumlah responden sebanyak dua orang guru yaitu satu guru kelas IV A dan satu guru kelas IV B. Sedangkan siswa berjumlah sembilan, terdiri dari tiga siswa dengan kategori tinggi, tiga siswa dengan kategori sedang, dan tiga siswa dengan kategori rendah.

Uji coba kelompok kecil adalah menilai kelayakan yang dikembangkan yaitu berupa instrumen dan bahan ajar. Aspek yang dinilai oleh siswa adalah kelayakan isi dan kelayakan bahasa, sedangkan yang dinilai oleh guru yaitu aspek kelayakan konstruksi, kelayakan bahasa, dan kelayakan kaidah penulisan. Skor maksimal dari

tidak ada perbaikan sehingga instrumen penilaian portofolio dapat digunakan untuk uji coba kelas.

Hasil uji keterbacaan siswa, didapat nilai rerata dari 9 siswa dari yang berkemampuan tinggi, sedang, rendah adalah 40 dengan persentase 82.4% termasuk pada kategori layak.

### **c Uji Coba Kelas**

Setelah uji coba kelompok kecil untuk menilai kelayakan maka dilakukan uji coba kelas untuk menilai kevalidan suatu instrumen secara empirik. Uji coba kelas yang dilakukan pada SD Negeri 1 Palapa dengan jumlah siswa 30 dengan 14 item pernyataan yaitu dari item tidak valid sebesar 7.1% dan 13 item dinyatakan valid sebesar 92,9% sehingga uji coba diperluas hanya ada 13 item.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *korelasi product moment*. Hasil perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program excel. Uji validitas instrumen yang memiliki 14 pernyataan dengan 30 responden secara keseluruhan mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 0.05 sebesar 0.361, artinya bahwa 13 pernyataan valid dan 1 tidak valid, dapat dilihat pada tabel 4.10 validitas instrumen berada pada kriteria cukup no 10, baik no 1,2,11, dan 12 dan baik sekali instrumen nomor 3,4,5,6,7,8,9,13, dan 14. Dari tabel diatas terlihat bahwa pernyataan yang terdapat dalam instrumen telah valid sesuai dengan kriteria uji validitas lebih dari 0,3. Dasar pengambilan keputusan valid tidaknya pernyataan item dinyatakan oleh Sugiyono (2014:241): Jika  $r_{positif}$ , serta  $\geq 0,30$  maka pernyataan item itu valid, jika  $r$  tidak positif, serta  $\leq 0,30$  maka pernyataan item itu valid.

#### **d. Revisi Produk Akhir**

Berdasarkan hasil uji coba ketergunaan oleh guru dan keterbacaan oleh siswa yang menjadi subjek uji coba satu-satu dan uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelas, maka peneliti masih perlu melakukan revisi pada produk akhir. Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan para pakar dan ahlinya, maka dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara perbaikan desain. Pengembangan materi pada instrumen divalidasi setiap bagiannya oleh validator materi dan media, diperoleh bahwa instrumen yang divalidasi masih memerlukan revisi sehingga produk akhir yang diharapkan siap untuk diujikan pada uji coba diperluas untuk mengetahui kereliabilitas instrumen penilaian portofolio.

#### **e. Hasil Uji Coba Lapangan**

Setelah melakukan uji coba validitas instrumen, kemudian diukur tingkat reliabilitas instrumen. Hasil uji reliabilitas instrumen dengan jumlah pertanyaan 13 dan jumlah siswa 30. Uji lapangan dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2018, untuk mengetahui reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas hasil dari post-test yang dilakukan pada SD Negeri 1 Palapa dihitung menggunakan rumus *Cohen's Kappa* dengan bantuan hitungan statistik dengan program SPSS 17.0

Berdasarkan hasil hitung uji validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan instrumen penilaian portofolio pada pembelajaran tematik hasil pengembangan valid dan reliabel.

#### **f. Hasil Kajian**

Setelah produk divalidasi oleh ahli dan mendapatkan masukan berupa saran, dan kritik kemudian dilakukan perbaikan produk awal. Selanjutnya produk awal yang telah diperbaiki digunakan untuk uji coba satu-satu yaitu 1 orang guru dan 3 siswa, kemudian uji coba kelas, yaitu dua orang guru kelas dan sembilan siswa. Guru menilai tentang ketergunaan penilaian yang dikembangkan sedangkan siswa menilai tentang keterbacaannya. Pada uji kelompok kecil ini tidak mendapatkan kendala sehingga produk dapat langsung digunakan pada uji lapangan.

Berdasarkan uji lapangan diperoleh bahwa instrumen penilaian portofolio yang dikembangkan memiliki keunggulan yaitu dapat menilai secara komprehensif dan lebih terperinci sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan, mudah digunakan dibandingkan dengan instrumen asesmen portofolio yang terdapat pada buku guru.

Produk akhir pengembangan penelitian ini adalah sebuah instrumen penilaian portofolio dengan tingkatan nilai 1 s.d 4 sesuai dengan kemampuan yang dapat dicapai oleh siswa. Instrumen penilaian portofolio ini

dikembangkan pada siswa kelas IV semester 2, Tema 9 Kayanya Negeriku, Sub Tema 3 Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia, pembelajaran 1 sampai 6. Terdiri dari 3 muatan pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, IPA, PKn, dan SBdP. Jumlah indikator yang dikembangkan dari KI4 yaitu ranah keterampilan sebanyak 3 indikator, dan mempunyai instrumen 13 item.

### **Hasil Penyempurnaan Produk**

Penyempurnaan produk dilakukan setelah uji lapangan selesai sehingga dihasilkan produk utama berupa instrumen asesmen portofolio. Hasil uji lapangan instrumen menunjukkan instrumen sudah reabel setelah diuji oleh dua penilai, maka hasil penyempurnaan produk utama diabaikan. Produk pendukung yang dihasilkan berupa pemetaan instrumen, kisi-kisi instrumen asesmen portofolio, dan rubrik penskoran instrumen asesmen portofolio.

### **Kelebihan Produk Hasil Pengembangan**

Kelebihan produk hasil pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Instrumen penilaian portofolio dapat membantu guru memberikan tugas portofolio dalam pembelajaran di kelas, sedangkan bagi siswa lebih memudahkan memahami tugas yang akan diselesaikan.
- 2) Instrumen penilaian dirancang sesuai dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa, konstruksi yang tepat, bahasa yang

komunikatif, dan penulisan soal sesuai dengan PUEBI. Hal tersebut sudah sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan soal yang baik, sehingga instrumen ini layak diujicobakan kepada siswa. Produk instrumen penilaian ini sudah teruji kelayakannya, dengan demikian instrumen asesmen ini dapat dipercaya tanpa mengurangi kesahihan hasil, karena merancang instrumen asesmen yang ideal jauh lebih penting daripada sekedar menetapkan peringkat hasil tes yang diperoleh siswa melalui alat tes yang tidak reliabel. Instrumen yang belum teruji dapat merugikan siswa itu sendiri.

3) Instrumen penilaian portofolio yang dikembangkan sehingga dapat membuat siswa melatih keterampilan berpikirnya.

4) Instrumen penilaian ini mengajak kepada para guru khususnya dan kepada semua pihak yang berkepentingan dengan asesmen untuk melakukan analisis butir soal, berdasarkan kevalidan dan kereabilitas instrumen sebelum melakukan kegiatan pengujian. Hal itu dilakukan agar dalam asesmen diperoleh instrumen yang berkualitas dan efektif, sehingga kelebihan produk ini dapat menentukan siswa pada posisinya yang tepat di dalam kelas.

### **Kekurangan Produk Hasil Pengembangan**

Kekurangan produk hasil pengembangan ini adalah sebagai berikut.



- 1) Pengembangan instrumen assesmen portofolio ini hanya pada subtema 1 saja.
- 2) Pengembangan instrumen masih terdapat banyak kekurangan dalam aspek yang dinilai dalam setiap indikatornya.
- 3) Pengembangan instrumen ini hanya mengukur tahap berpikir pada indikator psikomotor saja.

### **Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan tidak sempurna. Produk yang peneliti kembangkan mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan penelitian dan membuat produk awal kemudian merevisi, serta melakukan perbaikan sesuai dengan pendapat dan saran dari ahli materi, ahli evaluasi, dan ahli media. Masih terdapat beberapa kekurangan yaitu saat memberikan nilai deskripsi, guru masih membuat secara manual sehingga produk ini jauh dari kesempurnaan.
- 2) Penggunaan rubrik penskoran instrumen membutuhkan ketelitian, sehingga waktu yang dibutuhkan lebih banyak. Hal tersebut berimplikasi jika pembelajaran tidak selesai dalam satu hari dapat dilanjutkan pada hari berikutnya.
- 3) Guru harus benar-benar mengamati siswa ketika melakukan baik proses pembelajaran maupun produk

yang dihasilkan, dan kemungkinan belum sepenuhnya tepat saat memberikan skor, sehingga guru harus menghilangkan unsur subyektivitas saat menilai siswa. Guna meminimumkan faktor subyektifitas keadilan dalam menilai kemampuan proses siswa, jumlah guru lebih dari satu orang sehingga diharapkan hasil penilaian mereka menjadi lebih valid dan reliable

- 4) Rubrik yang ada dalam instrumen asesmen terbatas hanya untuk menilai proses dan produk pada penilaiann portofolio saja.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil penelitian untuk mengetahui nilai kevalidan, dan kereliabilitasan instrumen penilaian portofolio. Pengembangan instrumen penilaian portofolio didasarkan pada teori tentang instrumen penilaian portofolio sehingga produk instrumen penilaian portofolio yang dihasilkan lebih bermakna bagi siswa dan guru dalam hal memahami instrumen penilaian portofolio.

Penyempurnaan produk dilakukan setelah uji lapangan selesai sehingga dihasilkan produk utama berupa instrumen penilaian portofolio dapat membantu guru memberikan tugas portofolio dalam pembelajaran di kelas, sedangkan bagi siswa lebih memudahkan memahami tugas yang akan diselesaikan.

Kekurangan produk hasil pengembangan ini adalah instrumen ini sebagai pengembangan instrumen penilaian portofolio ini hanya pada subtema 1 saja. Pengembangan instrumen masih terdapat banyak kekurangan dalam aspek yang dinilai dalam setiap indikatornya, pengembangan instrumen ini hanya mengukur tahap berpikir pada indikator psikomotor saja. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan belum sempurna.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil penelitian untuk mengetahui kevalidan dan reliabelitas instrumen penilaian portofolio layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji validitas dan reliabelitas menunjukkan hasil yang sesuai dengan kriteria pengujian, dan menyatakan bahwa instrumen penilaian portofolio siswa valid dan reliabel. Uji validitas menggunakan rumus *korelasi product moment* adalah  $r$  hitung  $> r$  tabel dengan kriteria masing-masing pertanyaan pada kategori cukup, baik, dan sangat baik.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Pengujian reliabelitas menggunakan uji antar rater dengan rumus *cohen's kappa*. Hasil reliabelitas menunjukkan bahwa nilai  $\kappa$  0,638 dengan nilai signifikan 0,000 menandakan nilai koefisiensi menunjukkan adanya korelasi. Berdasarkan analisis

tersebut menunjukkan bahwa penilaian portofolio yang dikembangkan pada produk ini valid dan reliabel secara teriotis dan secara empirik. Instrumen ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan dan melaksanakan penilaian keterampilan yang terintegrasi terhadap kegiatan pembelajaran

### DAFTAR PUSTAKA

- Adam DM.1992. *Portofolio Assessment And Sosial Studie:Collecting, Selecting,and Reflecting on What Is Significant. Sosial education* 56 (2): 103–105.
- Arifin, Zaenal. 2008. *Evaluasi Pembelajaran:Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Rosda Karya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Awang, Mohd Mahzan, 2013.The Effect of Active Learning Based Science Camp Activities on Primary School Students' Opinions Towards Scientific Knowledge and Scientific Process Skills. Online. *International Electronic Journal of Environmental Education. University Nigde.Turkey.Vol.6 No.2,Hal 1-4. Tersedia pada: file:///C:/Users/Owner/5000192607-5000366775-l-PB.pdf. Diakses pada tanggal 08/11/2017*

- Borg and Gall.1989. *Educational Research, An Intruction*. New York and London. Longman Inc.
- Faravani, Akram. Atai, muhamood Reza.2015. Portfolio Assessment and the Enhancement of Higher Order Thinking through Multiple Intelligence and Dialogic Feedback. Journal Archive Article. University Teheran. Iran. Vol. 4 No.l, Hal. 1-2 (On Line) Tersedia pada : <http://ilt.atu.ac.ir/31883fal52af2875dee356254a8ac2a0daf.pdf>. Diakses pada tanggal 25/11/17
- Fatonah, Siti, Suyata, Pujiati, Prasetyo, Zuhdan Kun. 2013. Developing an Authentic Assessment Model in Elementari Scholl Science. Teaching. International Journal Education. University Yogyakarta. Vol.4 No.13, Hal 50-60. (On Line). Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.5539/elt.v8n7p164>. Diakses pada tanggal 09/12/15.
- Kemedikbud.. Kerangka Pedoman Penilaian Portofolio. Upi. Bandung.
- Lucas, Rochelle Irene G.2015. A Study on Portofolio Assessment as an Efective Student Self-Evaluation Scheme. Journal of Education Learning. University Manila. Philippenes. Vol.16 No.1, Hal 24-32. (On Line) Tersediapada: [www.dlsu.edu.ph/research/journal/taper/p](http://www.dlsu.edu.ph/research/journal/taper/p)
- Diakses pada tanggal 13/08/2016
- Roohani.Taheri, Farzenah.2015. The Effect of Portfolio Assessment on EFL Learners' Expository Writing Ability. *Iranian Journal of Language Testing*. Vol 5 No.l Hal 46-59. (On Line). Tersedia pada <http://ijlt.ir/journa>
- Ramazan.2013.Comparison of Traditional and Portfolio Assessment Efficiency in English Language Teaching in High Schools. *Journal of Education*. University Tbilisi.Giorgia. Vol.1 No. 2, Hal 231-241. (On Line) Tersedia pada: <file:///C:/Users/Owner?Owner?Downloads/331-1084-1-PB.pdf>. Diakses pada tanggal 13/08/2016 pukul 23.30 WIB.
- Permendikbud No 104 Tahun 2014. *Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Depdikbud
- Permendiknas. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Samad, Arshad Abdul.2015. The use of Portfolio as an Assessment Tool in the Malaysia L2 Classroom.

International/Portfolio as an Assessment Tool in the Malaysian L2 Classroom. Online. *International Journal of English Language Education*. Vol.8 No.7 Hal 164-173,: Tersedia pada [http://dx.doi.org/10.5539.Diakses](http://dx.doi.org/10.5539/Diakses) pada tanggal 03/12/2015

Berbasis Portofolio. Bandung. PT. Genesindo

Sanford. Hsu.2015. Alternative Assessment and Portfolios: Review, Reconsider, and Revitalize. Online. *International Journal of Study Ilmu Social*. Vol. 1, No. 1 Hal 215-221. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.817.6761&rep=rep1&typepdf./view/45/65.Diakses> pada tanggal 07/1416

Temir, Tugce.2013. Portfolio Assessment in Cooperation Teacher and Students in English Lessons. International. Online. *Journal Of Education and Teaching*. Vol.1.No.1.Hal 62-68 Tersedia pada <http://iojet.org/index.php/IOJET/article/view/45/65.Diakses> pada tanggal 07/12/16 pukul 21.25 WIB

Wina, Sanjaya. 2008 Model Pembelajaran dan Penilaian

